

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KIMIA
DI KELAS XI IPA 2 SMA ISLAM AZ-ZAHRAH PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Rindah Cahayati

NIM: 06121410015

Program Studi Pendidikan Kimia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2016**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KIMIA
DI KELAS XI IPA 2 SMA ISLAM AZ-ZAHRAH PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Rindah Cahayati

NIM: 06121410015

Program Studi Pendidikan Kimia

Mengesahkan:

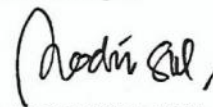
Pembimbing 1,



Prof. Dr. Fuad Abd. Rachman, M.Pd.

NIP. 194812171976031002

Pembimbing 2,



Rodi Edi, S.Pd., M.Si.

NIP. 196906011997031001

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.

NIP. 196807061994021001

Ketua Program Studi



Dr. Effendi Nawawi, M.Si

NIP. 196010061988031002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KIMIA
DI KELAS XI IPA 2 SMA ISLAM AZ-ZAHRAH PALEMBANG**

Rindah Cahayati
NIM: 06121410015

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 September 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Prof. Dr. Fuad Abd. Rachman, M.Pd.
2. Sekretaris : Rodi Edi, S.Pd., M.Si.
3. Anggota : Prof. Dr. Fakhili Gulo, M.Si.
4. Anggota : Dr. Effendi Nawawi, M.Si.
5. Anggota : Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Sc.Ed.



Palembang,
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Effendi Nawawi, M.Si.
NIP. 196010061988031002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rindah Cahayati

NIM : 06121410015

Program Studi : Pendidikan Kimia

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di Kelas XI IPA 2 SMA Islam Az-Zahrah Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, September 2016

Yang membuat pernyataan,



Rindah Cahayati

NIM. 06121410015

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kemudahan, dan nikmat kesehatan karena hanya atas izin dan karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang spesial dan berperan penting dalam perjalanan hidupku:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta (Safrin, S.H. dan Nirwana Idha) yang selalu mendukungku dan mendo'akan keberhasilanku, terima kasih atas semua cinta, perhatian, kasih sayang, kesabaran, dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini.
- ❖ Adikku tersayang Aldisyar Ramadhan, terima kasih atas dukungannya dan semangatnya selama ini.
- ❖ Prof. Dr. Fuad Abd. Rachman, M.Pd. dan Rodi Edi, S.Pd., M.Si. terima kasih atas waktu, pikiran, nasihat, dan tenaga yang telah diberikan dalam membimbingku hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih banyak telah membimbingku dengan penuh kesabaran.
- ❖ Semua dosen program studi pendidikan kimia, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
- ❖ Teman-teman sepembimbing (Mbak Lara, Kak Deta, Mbak Fitri Sadewi, Mbak Ayu Marisa, Mbak Mela, Mbak Winda, Mbak Iin, Fitria, Zahirwan, Ayuni, Dina, Susi, Nurlia, Putri, Melan, Delsi, dan Ita) terima kasih atas informasi dan kerjasamanya, serta untuk Mbak Dian Indriani dan Mbak Fika untuk dukungannya. Terima kasih juga untuk Tisa dan Kak Bambang atas bantuannya.
- ❖ Teman-teman yang telah sangat membantuku selama melaksanakan penelitian, yaitu Tiara, Mukholis, Elisa, Susi, Dita, Dewi, Rista, Diana, dan Mbak Lara. Terima kasih banyak untuk bantuannya.
- ❖ Semua teman-teman baikku, satu kelas di program studi pendidikan kimia 2012 kelas Palembang (Elisa, Dita, Siska, Fitria, Anita, Geby, Dwita, Susi,

Mona, Intan, Rista, Mukholis, Gilang, Alfa, Dewi, Tiwi, Tri, Suci, Diana, Nurlia, dan Tiara), terima kasih untuk kebersamaannya selama ini. Semoga kita sukses selalu dan silaturahmi ke depan terus terjalin.

- ❖ Semua teman-teman mahasiswa program studi pendidikan kimia angkatan 2012 Inderalaya, kakak-kakak tingkat dari angkatan 2009–2011 dan adik-adik tingkat angkatan 2013, 2014, dan 2015.
- ❖ Kak Asef, admin program studi kimia kelas Palembang yang telah membantu dan memudahkan dalam proses administrasi.
- ❖ Guru kimia SMA Islam Az-Zahrah, Ibu Sri Handini, S.T. yang telah sangat membantuku selama penelitian.
- ❖ Siswa-siswi kelas XI IPA 2 SMA Islam Az-Zahrah Palembang tahun ajaran 2015/2016, terima kasih banyak atas kerjasamanya.
- ❖ Almamater kebanggaanku Universitas Sriwijaya.

Motto:

- ❖ “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”
(Q.S. Al-Insyirah, 94:6-8)
- ❖ “Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok adalah harapan.”

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Fuad Abd. Rachman, M.Pd. dan Rodi Edi, S.Pd., M.Si. sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Effendi Nawawi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Prof. Dr. Fakhili Gulo, M.Si., Dr. Effendi Nawawi, M.Si., dan Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Sc.Ed. yang telah memberikan sejumlah saran dalam penulisan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Adel Fariyal, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala SMA Islam Az-Zahrah Palembang, Syahril, S.Pd.I., selaku Wakil Kepala SMA Islam Az-Zahrah Palembang Bidang Kurikulum dan Sri Handini, S.T., selaku guru bidang studi kimia kelas XI IPA 2 SMA Islam Az-Zahrah Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi kimia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, September 2016

Penulis,

Rindah Cahayati

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1 Belajar.....	8
2.2 Pembelajaran	8
2.3 Hasil Belajar	9
2.4 Model Pembelajaran	10
2.5 Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
2.5.1 Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif	11
2.5.2 Aspek–aspek Pembelajaran Kooperatif	11
2.5.3 Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif.....	12
2.6 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	13
2.6.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran STAD	14
2.6.2 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran STAD	16
2.6.3 Keterkaitan antara Model STAD dan Hasil Belajar	17
2.7 Penelitian Tindakan Kelas	18
2.8 Ilmu Kimia.....	19
2.8.1 Larutan Penyangga	20

2.8.2 Hidrolisis Garam	22
2.9 Penelitian yang Relevan	24
2.10 Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Subjek Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Pengambilan Data	27
3.3 Pelaksanaan Penelitian	27
3.3.1 Deskripsi Pelaksanaan Siklus I.....	28
3.3.2 Deskripsi Pelaksanaan Siklus II	31
3.3.3 Deskripsi Pelaksanaan Siklus III	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.4.1 Tes	37
3.4.2 Observasi	37
3.5 Teknik Analisis Data	38
3.6 Indikator Keberhasilan Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan (T_0)	40
4.1.2 Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I (T_1).....	40
4.1.3 Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus II (T_2)	41
4.1.4 Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus III (T_3)	42
4.1.5 Data Hasil Observasi Siswa.....	43
4.1.6 Data Hasil Observasi Guru.....	44
4.1.7 Hasil Observasi Siklus I	45
4.1.8 Hasil Refleksi Siklus I.....	47
4.1.9 Hasil Observasi Siklus II	49
4.1.10 Hasil Refleksi Siklus II.....	51
4.1.11 Hasil Observasi Siklus III.....	52
4.1.12 Hasil Refleksi Siklus III	54

4.2 Pembahasan	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perhitungan Skor Perkembangan	15
2. Tingkat Penghargaan Kelompok.....	16
3. Kategori Pencapaian Hasil Belajar	38
4. Rentang Predikat Keaktifan Siswa.....	39
5. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan (T_0).....	40
6. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I (T_1).....	41
7. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II (T_2)	41
8. Hasil Belajar Siswa pada Siklus III (T_3)	42
9. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa dan Rata-rata Hasil Belajar	43
10. Rekapitulasi Tindakan Siswa pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....	43
11. Rekapitulasi Tindakan Guru Berdasarkan Model Pembelajaran STAD pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Dasar Siklus PTK Menurut Kemmis & Mc Taggart	19
2. Kerangka Berpikir.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan (T_0)	63
2. Daftar Nilai Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	64
3. Daftar Nilai Kuis Siswa	65
4. Skor Perkembangan Kelompok Siklus I	67
5. Skor Perkembangan Kelompok Siklus II	69
6. Skor Perkembangan Kelompok Siklus III	71
7. Silabus	73
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	78
9. Lembar Kerja Siswa dan Kunci Jawaban	123
10. Soal Pretest dan Kunci Jawaban	153
11. Soal Kuis dan Kunci Jawaban	156
12. Kisi-kisi Penyusunan Soal Tes Akhir Siklus I	170
13. Soal dan Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus I	175
14. Kisi-kisi Penyusunan Soal Tes Akhir Siklus II	179
15. Soal dan Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus II	185
16. Kisi-kisi Penyusunan Soal Tes Akhir Siklus III	189
17. Soal dan Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus III	192
18. Lembar Observasi	194
19. Rekapitulasi Tindakan Guru pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	200
20. Rekapitulasi Tindakan Siswa pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	203
21. Analisa Data Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan pada Siswa	206
22. Dokumentasi Proses Pembelajaran	212
23. Usul Judul Penelitian	215
24. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	216
25. Surat Permohonan Melaksanakan Penelitian	218
26. Surat Izin Penelitian Disdikpora Palembang	219
27. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	220
28. Surat Bukti Perbaikan Skripsi	221
29. Kartu Bimbingan Skripsi	222

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia di kelas XI IPA 2 SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan tes akhir siklus. Rata-rata hasil belajar kognitif siswa sebelum tindakan (T_0) sebesar 60,41 dengan ketuntasan sebesar 10,34%. Pada siklus I (T_1) rata-rata hasil belajar siswa yaitu 65,09 dengan ketuntasan sebesar 52,17%. Pada siklus II (T_2) sebesar 74,81 dengan ketuntasan sebesar 65,38%. Pada siklus III (T_3) sebesar 78,78 dengan ketuntasan sebesar 85,19%. Hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia ditunjukkan dari $T_3 > T_2 > T_1 > T_0$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan kepada para guru yang mempunyai masalah yang sama dalam pembelajaran dapat menerapkan model pembelajaran STAD agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Kata kunci: *Student Teams Achievement Division* (STAD), Hasil Belajar

ABSTRACT

This research aimed to know the process of application of Student Teams Achievement Division (STAD) learning model to improve students learning outcomes in chemical subjects of class XI IPA 2 of Az-Zahrah Islamic School Palembang. This research was classroom action research which conducted in three cycles. Data collection was using observation sheet and post test cycle. The average score of students' cognitive learning outcome before treatment (T_0) was 60.41 with passing grade of 10.34%. The average score of students learning outcome at cycle I (T_1) was 65.09 with passing grade of 52.17%. The average score of students learning outcome at cycle II (T_2) was 74.81 with passing grade of 65.38%. The average score of students' learning outcome at cycle III (T_3) was 78.78 with passing grade of 85.19%. The results of this research of $T_3 > T_2 > T_1 > T_0$ showed that STAD learning model increased students' learning outcomes. Based on the results of this research, researcher suggests the teachers who have the same problem in teaching can apply STAD learning model to improve students' learning outcomes.

Keywords: *Student Teams Achievement Division* (STAD), Learning Outcomes

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai formatif. Belajar mengajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Tujuan adalah sebagai pedoman ke arah mana akan dibawa proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan–pemahaman, keterampilan, dan nilai–sikap dalam diri anak didik (Djamarah, 2010).

Trianto (2014) menyatakan bahwa sistem pengelolaan KTSP menuntut kegiatan belajar mengajar yang memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran ini diarahkan untuk mendorong individu belajar sepanjang hayat dan mewujudkan masyarakat belajar. KBM dilandasi dengan prinsip-prinsip sebagai berikut: 1) berpusat pada peserta didik (*student center*), 2) mengembangkan kreativitas peserta didik, 3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, 4) mengembangkan beragam kemampuan yang bermuatan nilai, 5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam, 6) belajar melalui berbuat (*learning by doing*).

Menurut Sani (2014), pembelajaran yang berpusat pada peserta didik pada umumnya merupakan pembelajaran aktif yang melibatkan peserta didik dalam aktivitas fisik atau melibatkan peserta didik secara mental dalam berpikir. Penggunaan metode mengajar yang bervariasi yang sesuai dengan tujuan dan bahan yang diajarkan dapat mengatasi kejenuhan peserta didik dalam belajar. Guru perlu menggunakan variasi metode mengajar untuk membuat siswa lebih senang dan bersemangat dalam belajar sehingga dapat memberikan hasil pembelajaran yang lebih baik. Pembelajaran dapat terjadi di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah sehingga dibutuhkan suasana atau lingkungan yang kondusif yang menunjang bagi proses pembelajaran secara efektif. Proses pembelajaran dan pengajaran akan berlangsung secara efektif jika didukung

dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kimia kelas XI SMA Islam Az-Zahrah Palembang pada tahun 2015, dari segi sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang tersedia cukup memadai, misalnya adanya LCD, perpustakaan dan laboratorium. Dalam kegiatan pembelajaran, metode yang pernah dilakukan guru yaitu dengan ceramah, terkadang dengan metode diskusi, tanya jawab, dan praktikum, namun metode praktikum masih jarang dilakukan karena terkendala dengan tidak tersedianya bahan untuk praktikum di laboratorium sekolah. Guru juga terkadang memberikan tugas berupa latihan soal kemudian menunjuk salah satu siswa yang lebih pandai untuk mengerjakan soal di papan tulis kemudian menjelaskan dengan siswa lainnya. Namun, kendala yang dihadapi sebagian siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran dan mereka mengganggu siswa lainnya. Kegiatan pembelajaran yang diberikan guru belum bisa membuat siswa memahami materi yang diajarkan karena siswa yang diberikan kesempatan untuk maju mengerjakan soal tersebut hanya siswa yang itu-itu saja. Siswa yang tidak mengerti hanya melihat temannya mengerjakan soal di papan tulis, ada yang mencatatnya dan ada yang tidak sehingga pembelajaran cenderung berlangsung satu arah. Siswa tidak memanfaatkan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.

Berdasarkan wawancara dengan guru kimia, guru juga menyatakan bahwa terdapat kendala-kendala saat guru mengajar, diantaranya: 1) kondisi siswa yang ribut, 2) siswa kesulitan menjawab soal pada saat ulangan harian, dan 3) siswa yang sudah paham materi kurang bisa menjelaskan kepada siswa lainnya. Artinya, pembelajaran yang dilakukan masih membuat siswa cenderung untuk menghafal. Metode pembelajaran yang digunakan masih didominasi dengan ceramah, sehingga menyebabkan suasana pembelajaran kurang menarik. Penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran kimia selama ini belum bervariasi. Siswa masih kurang diberikan soal dalam bentuk kuis secara individual dan siswa kurang berlatih mengerjakan soal, sehingga kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Guru juga mengatakan bahwa perhitungan dasar matematika siswa kurang baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan saat kegiatan P4 (Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran), saat diberi tugas untuk dikerjakan secara berkelompok, nampak tanggung jawab individual siswa masih kurang, karena sebagian anggota kelompok hanya menyerahkan tanggung jawab untuk mengerjakan tugas pada anggotanya yang lebih pandai. Anggotanya yang lebih pandai juga tidak mau mengajak siswa yang prestasi belajarnya lebih rendah dalam mendiskusikan jawaban dari tugas kelompok. Siswa masih belum memiliki kesadaran untuk membantu temannya yang belum mengerti terhadap materi pelajaran, sehingga kegiatan diskusi tidak berjalan dengan baik. Setelah dilakukan wawancara dengan siswa, diketahui bahwa siswa dengan prestasi belajar lebih tinggi lebih memilih pembelajaran yang individual daripada pembelajaran diskusi kelompok karena dari pembelajaran diskusi kelompok lebih sedikit materi pelajaran yang didapatkan siswa, sementara dengan pembelajaran individual dapat membuat lebih fokus. Dalam proses pembelajaran kimia, siswa juga jarang diberikan *reward* secara individu maupun kelompok untuk kelompok yang dianggap memiliki kemampuan baik dalam diskusi.

Keberagaman kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep sering menimbulkan masalah, antara lain ada siswa yang lebih cepat dan ada siswa yang lebih lambat. Siswa yang berkemampuan tinggi juga lebih mendominasi kelas dalam belajar menyebabkan pencapaian keberhasilan belajar tidak merata bagi seluruh siswa. Berdasarkan hasil analisis dokumentasi diketahui bahwa siswa kelas XI IPA 2 mempunyai hasil belajar yang rendah, yaitu dari 29 siswa, siswa yang mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 77 pada ulangan harian I sebanyak 16 orang atau 55,17% dari jumlah siswa, sedangkan pada ulangan harian II sebanyak 3 orang atau 10,34% dari jumlah siswa (Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Islam Az-Zahrah Palembang tahun ajaran 2015-2016). Sementara itu, ketuntasan belajar klasikal yang harus dicapai adalah 85% siswa di kelas XI IPA 2 harus mendapatkan nilai ≥ 77 . Permasalahan ini harus diperbaiki dan diberikan tindakan agar proses pembelajaran di kelas mencapai kualitas pembelajaran seperti yang diharapkan sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar minimum. Penelitian yang dapat dilakukan untuk mengatasi

masalah ini adalah dengan memilih suatu model pembelajaran yang memungkinkan semua siswa dapat mencapai keberhasilan, serta pembelajaran yang dapat melatih sikap tanggung jawab individu tiap siswa untuk mendukung keberhasilan pembelajaran kelompok.

Berdasarkan uraian proses pembelajaran di kelas XI IPA 2 dapat diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena tanggung jawab individu siswa untuk saling membantu dalam memahami materi pelajaran kimia dalam pembelajaran diskusi di kelas XI IPA 2 masih kurang baik, sehingga peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang lebih menekankan pada interaksi dan aktivitas di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran. Sani (2014) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD memadukan penggunaan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Model ini dapat diterapkan untuk mata pelajaran matematika, sains, bahasa, dan ilmu pengetahuan sosial. Model ini dikembangkan berdasarkan metode yang dikembangkan oleh Slavin, di mana sekitar empat atau lima peserta didik yang heterogen berada dalam satu kelompok.

Skoimin (2014) menyatakan bahwa dalam pembelajaran STAD, anggota tim menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran yang lain untuk menuntaskan materi pelajarannya dan kemudian saling membantu satu sama lain untuk memahami bahan pelajaran melalui tutorial, kuis, satu sama lain, dan atau melakukan diskusi. Secara individual, setiap minggu atau setiap dua minggu siswa diberi kuis. Kuis itu diskor dan tiap individu diberi skor perkembangan. Skor perkembangan ini tidak berdasarkan pada skor mutlak siswa, tetapi pada seberapa jauh skor itu malampaui rata-rata skor yang lalu. Setiap minggu pada suatu lembar penilaian singkat atau dengan cara yang lain, diumumkan tim-tim dengan skor tertinggi, siswa yang mencapai skor perkembangan tinggi atau siswa yang mencapai skor sempurna pada kuis-kuis itu. Menurut Slavin (2005), dengan adanya skor tim yang didasarkan pada kemajuan yang dibuat anggotanya dibandingkan hasil yang dicapai sebelumnya (kesempatan sukses yang sama), semua siswa punya kesempatan untuk menjadi “bintang” tim dalam minggu tersebut, baik dengan memperoleh skor yang lebih tinggi dari rekor mereka

sebelumnya maupun dengan membuat jawaban kuis yang sempurna.

Pembelajaran STAD memusatkan pada tanggung jawab individu sehingga dapat memotivasi siswa untuk memberi penjelasan dengan baik satu sama lain, karena satu-satunya cara bagi tim untuk berhasil adalah apabila setiap siswa memastikan bahwa dirinya telah menguasai materi pelajaran dengan baik dan memastikan teman satu timnya juga dapat menguasai materi pelajaran sehingga siswa yang lebih pandai terdorong untuk membantu temannya dalam mempelajari materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan terjalin kerjasama yang baik antarsesama anggota tim atau kelompok. Hidayati (2013) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD juga membuat siswa aktif mencari penyelesaian masalah dan mengkomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain, sehingga masing-masing siswa lebih menguasai materi dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Slavin (2005) menyatakan bahwa tanggung jawab individual maksudnya adalah bahwa kesuksesan tim bergantung pada pembelajaran individual dari semua anggota tim. Tanggung jawab difokuskan pada kegiatan anggota tim dalam membantu satu sama lain untuk belajar dan memastikan bahwa tiap orang dalam tim siap untuk mengerjakan kuis atau bentuk penilaian lainnya yang dilakukan siswa tanpa bantuan teman satu timnya. Penghargaan tim dan tanggung jawab individual penting untuk meningkatkan prestasi kemampuan dasar. Tidak cukup hanya dengan mengatakan kepada siswa untuk bekerjasama; mereka harus punya alasan untuk saling mendukung pencapaian prestasi dengan serius. Jika para siswa diberi penghargaan karena melakukan lebih baik dari apa yang mereka lakukan sebelumnya, mereka akan lebih termotivasi untuk berusaha daripada apabila mereka baru diberi penghargaan jika lebih baik dari yang lain, karena penghargaan atas kemajuan untuk meraih sukses bukanlah sesuatu yang terlalu sulit atau terlalu mudah untuk dilakukan siswa.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayati (2013) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif STAD yang berbentuk kerja kelompok menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran secara berkelompok di kelas. Dengan pembelajaran secara berkelompok, siswa dapat saling membantu dan

saling membagi pengetahuannya untuk menguasai materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi. Peran guru di sini adalah mempresentasikan materi pokok kepada siswa, membimbing dan mengevaluasi hasil kerja kelompok siswa agar tidak terjadi miskonsepsi pada siswa. Penelitian yang telah dilakukan oleh Setiogohadi (2014) didapatkan hasil bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VII.2 SMP Negeri 24 Palembang. Proses pembelajaran dengan model *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *STAD* yang menekankan diskusi kelompok, dimana siswa yang sudah mengerti pada materi yang sedang dibahas harus menjelaskan kepada siswa yang belum mengerti pada materi tersebut sampai bisa.

Hasil penelitian Tyas, Susilowati, dan Haryono (2013) menunjukkan bahwa pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada materi perkembangan konsep reaksi kimia kelas X ATPH 1 SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian lainnya dari Ngatmiatun dan Gregorius (2014) menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas VA SDN Gading I Surabaya.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di Kelas XI IPA 2 SMA Islam Az-Zahrah Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia di kelas XI IPA 2 SMA Islam Az-Zahrah Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia di kelas XI IPA 2 SMA Islam Az-Zahrah Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. bagi guru

Hasil penelitian dapat sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia.

2. bagi siswa

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia.

3. bagi sekolah

Untuk memberikan masukan dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi pada proses pembelajaran kimia.

4. bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z., Jaiyaroh, S., Diniati, E., dan Khotimah, K., 2008. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Brady, J. E., 1999. *Kimia Universitas Azas dan Struktur Jilid 1 Edisi ke-5*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Daryanto, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- , 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , dan Zain, A., 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayati, I. N. A., 2013. **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia pada Materi Pokok Kesetimbangan Kimia Siswa Kelas XI MAN Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012**. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2 (2): 92-99.
- Huda, M., 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keenan, Kleinfelter, dan Wood, 1984. *Kimia untuk Universitas*. Jakarta: Erlangga.
- Muparok, A., 2013. **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Mempertahankan Kemerdekaan RI Melalui Media Visual pada Pembelajaran IPS**. *Skripsi*, Tasikmalaya: PGSD UPI.
- Ngatmiatun dan Gregorius, J., 2014. **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas VA SDN Gading I Surabaya**. *JPGSD*, 02 (02): 1-7.
- Rusman, 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sani, R. A., 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Setiogohadi, 2014. **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 24 Palembang.** *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 1 (1): 12-21.
- Shoimin, A., 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slavin, R. E., 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudijono, A., 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N., 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunarto dan Hartono, A., 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto, 2014. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tyas, R. S., Susilowati, E., dan Haryono., 2013. **Pemanfaatan Multimedia dalam Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Perkembangan Konsep Reaksi Kimia Kelas X ATPH 1 SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013.** *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2 (4): 72-79.
- Uno, H. B., Lamatenggo, N., dan Koni, S. M. A., 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.